

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

Rancangan dalam penelitian dikategorikan penelitian lapangan (*Field research*) yaitu penelitian yang merencanakan di kancah atau lapangan yang sesuai dengan segala hal terjadi". Dalam pelaksanaan ini Iqbal Hasan ( 2012: 11) menyatakan bahwa "menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, yaitu data kuantitatif yang dikumpulkan melalui skala pengukuran".

#### **B. Objek dan Lokasi Penelitian**

##### **1. Objek Lokasi**

Objek kajian penelitian ini adalah pendekatan minat beli konsumen dengan pengukuran kualitas produk pada Toko Grosir R-Style di Kota Metro.

##### **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi Penelitian ini bertempat pada Toko Grosir R-Style di pasar Mega Mall Kota Metro.

#### **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah strategi umum yang dianut dalam pengumpulan data analisis data yang diperlukan, guna menjawab persoalan yang diselidiki dan diteliti". Penelitian ini alat uji yang digunakan adalah model persamaan "*Statistical Product and Service Solution*".

## 1. Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan definisi atau uraian-uraian yang menjelaskan dari suatu variabel-variabel yang akan di teliti yang mencakup indikator-indikator yang ada pada masing-masing variabel.

Adapun definisi operasional variabel penelitian ini adalah:

### a. Kualitas produk (X)

Sekumpulan dari “atribut-atribut yang nyata maupun tidak nyata, termasuk di dalamnya kemasan, warna, rasa, kesesuaian harga, daya tahan guna memuaskan sesuai harapan konsumen, yang diukur menggunakan skala likert dan kuesioner dan disebarkan” pada pelanggan yang sering belanja pada Toko Grosir R-Style.

### b. Minat Beli Konsumen (Y)

Perasaan tertarik konsumen pada suatu barang atau jasa untuk mendapatkannya, dan orang membeli biasanya didahului dengan adanya minat terhadap barang yang akan dibelinya, pengukuran ini menggunakan skala likert dan menggunakan kuesioner yang disebarkan pada pelanggan toko Grosir R-Style Kota Metro.

**Tabel 3. Operasional Variabel dan Kisi-kisi Instrument**

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
----	----------	-----------	------------	----------

No	Variabel	Indikator	Jenis Data	No. Item
1.	Kualitas Produk (X)	a. Bentuk b. Ciri-ciri produk c. Kesesuaian d. Ketahanan e. kehandalan	Ordinal	1, 2, 3, 4,5, 6, 7, 8,9, 10,11,12, 13,14,15,
2.	Minat Beli (Y)	a. Tertarik untuk mencari informasi b. Mempertimbangkan untuk membeli c. Tertarik untuk mencoba d. Ingin mengetahui produk e. Jadi ingin memiliki produk	Ordinal	1, 2, 3,  4, 5, 6,  7, 8, 9,  10,11,12,  13,14, 15,

## 2. Populasi dan Sampel

### a. Populasi

Dalam penelitian ini menggunakan teori oleh Sugiyono, (2016:215) artinya Populasi adalah “totalitas dari semua objek atau individu yang memiliki karakteristik tertentu, jelas dan lengkap yang akan diteliti, atau disebut juga wilayah generalisis yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu”. Populasi penelitian ini adalah seluruh pelanggan pada Toko Grosir R-Style di Kota Metro

## **b. Sampel**

Penjelasan Sugiyono (2015:116) definisi sampel yaitu sebagai berikut: Sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Menurut metode yang digunakan dalam pengambilan sampel peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dengan menggunakan *accidental sampling*. Dan Sugiyono (2015:156) “*accidental sampling* merupakan metode penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu pelanggan yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel”.

Pengambilan sampel dilakukan selama 1 minggu atau 7 hari dan telah diketemukan sebanyak 51 pengunjung/responden yang positif membeli di Toko Grosir R-Style. Pengambilan sampel dilakukan di Toko Grosir R-Style yang ada di Kota Metro dengan cara memberikan angket kuesioner kepada pelanggan yang berkunjung ke Toko Grosir R-Style.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam teknik pengumpulan data penulis menggunakan penelitian Pustaka, dengan cara pengumpulan dan mempelajari data yang bersal dari literatur dan karya ilmiah yang berhubungan dengan topik penelitian ini. Dan juga menggunakan penelitian lapangan “*Field Research*”, penelitian ini dilakukan dengan cara mengadakan penelitian langsung terhadap perusahaan yang terjadi objek penelitian untuk mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dengan melakukan pengamatan dan pengumpulan data. Penelitian lapangan dilakukan dengan cara:

1. *Quesioner*

*Quesioner* adalah “sebuah alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”. Sugiyono (2016:142)

**Tabel 4. Nilai dan Kategori jawaban Kuisisioner**

<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
A	5
B	4
C	3
D	2
E	1

## 2. Wawancara

Wawancara digunakan oleh para ahli seperti (Sugiyono, 2016:137), “sebagai teknik dalam pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan setudi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil”. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur dimana peneliti sudah mengetahui dengan pasti tentang informasi yang akan diperoleh

## 3. Observasi

Menurut Sugiyono (2016:226) bahwa observasi adalah “sebagai dasar bagi semua ilmu pengetahuan”. Para ilmuan “hanya dapat bekerja berdasarkan data, data tersebut yaitu fakta yang mengenai dunia kenyataan yang dapat diperoleh melalui observasi dan observasi juga membantu peneliti untuk lebih optimal dalam melihat fenomena dan membuat peneliti dapat merasakan sudut pandang lain dalam melihat fenomena tersebut”. Disini observasi ini digunakan untuk mengamati secara langsung dan tidak langsung tentang perilaku konsumen atau pelanggan”. Dalam penelitian ini metode observasi penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keadaan lokasi penelitian.

## E. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. “Suatu kuesioner dikatakan valid jika pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut” (Ghozali, 2011:52). Dengan instrumen yang valid akan menghasilkan data yang valid pula, atau dapat dikatakan juga bahwa jika data yang dihasilkan dari sebuah instrumen valid, maka instrumen itu juga valid

Selanjutnya peneliti akan menentukan validitasnya berdasarkan formula tertentu, diantaranya “*korelasi product moment*” dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[(N \sum X^2 - (\sum X)^2)][(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)]}}$$

Keterangan:

- r hitung : koefisien korelasi
- $\sum X$  : jumlah skor item
- $\sum Y$  : jumlah skor total

N : jumlah responden

Uji validitas dilakukan dengan menggunakan seluruh responden sampel, yakni sebanyak 51 responden, kemudian membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ . Dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dari  $r_{tabel}$ , jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka butir pertanyaan tersebut adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. “Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu” (Ghozali 2011:47).

“Suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai *Alpha Cronbach* > 0,6” (Syofian 2013: 57). Formula yang digunakan untuk menguji realibilitas instrumen dalam penelitian ini adalah :

$$R_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left[ 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Reliabilitas instrument/koefisien reliabilitas

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

## F. Prasyarat Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Merupakan teknik membangun persamaan garis lurus untuk membuat penafsiran, agar penafsiran tersebut tepat maka persamaan yang digunakan

untuk menafsirkan juga harus tepat. Pengujian terhadap normalitas dapat dilakukan dengan *uji chi-square goodness of fit*.

$$x^2 = \sum_{i=1}^k \frac{O_i - E_i}{E_i}$$

(Sumber: Arikunto, 2010: 312)

Dengan:

$O_i$  : frekuensi observasi pada kelas atau interval  $i$ .

$E_i$  : frekuensi yang diharapkan pada kelas  $i$  didasarkan pada distribusi hipotesis, yaitu distribusi normal.

Kesimpulan mengenai distribusi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $X^2$  statistik dengan  $X^2$  tabel, jika nilai  $X^2$  statistik lebih kecil dari satu atau sama dengan  $X^2$  tabel, maka dapat disimpulkan data terdistribusi normal

## 2. Uji Linieritas

Linieritas merupakan sifat berhubungan yang linier antara variabel, yang artinya setiap terjadi perubahan satu variabel akan diikuti perubahan dengan besaran yang sejajar pada variabel lainnya. Uji linieritas biasanya bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

Dasar pengambilan kesimpulan dari uji linieritas apabila nilai  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antar variabel bersifat linier.

## G. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk menganalisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. "Analisis regresi linier sederhana digunakan apabila terdapat kurang

dari satu variabel bebas untuk mengadakan prediksi terhadap variabel terikat”.

Persamaan umum regresi linier berganda adalah:

$$\hat{Y} = a + bX + e$$

(Sumber: Sugiyono, 2016: 192)

Keterangan :

Y = Variable dependent yang diprediksikan (Minat Beli)

X = Variable independent (Kualitas Produk)

a = Harga Konstanta (Harga Y bila X=0)

e = eror

b, b<sub>n</sub> = angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variable dependent yang didasarkan pada perubahan variabel independen, bila (+) maka terjadi kenaikan dan bila (-) maka terjadi penurunan”.

### 1. Uji t (*Signifikan Parsial*)

Uji t dilaksanakan “untuk mengetahui variabel x yang mana berpengaruh terhadap variabel dependent Y”. uji t menguji signifikan pengaruh variabel bebas (x) secara parsial terhadap variabel terkait (Y) yang dapat dihitung:

1) Uji T untuk variabel X<sub>1</sub> terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_1}{s\beta_1}$$

Ket:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S\beta_1$  : Simpanan baku  $S\beta_1$

2) Uji T untuk variabel  $X_2$  terhadap Y

$$t_{hitung} = \frac{\beta_2}{S\beta_2}$$

Ket:

$\beta$  : Koefisien regresi

$S\beta_2$  : Simpanan baku  $S\beta_2$

Setelah dilakukan analisis data dan diketahui hasil perhitungannya, maka langkah selanjutnya adalah membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  atau bisa juga dengan memperhatikan signifikansi  $t_{hitung}$  lebih kecil atau sama dengan 0,05 atau lebih besar dari 0,05. Sehingga ditarik kesimpulan:

Hipotesisnya adalah sebagai berikut :

$H_0$  = Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen

$H_a$  = Secara parsial terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria untuk penerimaan dan penolakan suatu hipotesis adalah :

- Nilai  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) ditolak
- Nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima

### **b. $R^2$ (Koefisien Determinasi)**

Uji  $R^2$  digunakan untuk mengukur proporsi keragaman total dari nilai observasi Y di sekitar rata-ratanya yang dapat diterangkan oleh garis regresinya atau variabel bebas yang digunakan.

$$R^2 = \frac{SSR}{SST} = 1 - \frac{SSE}{SST}$$

atau

$$R^2 = \frac{JK_{\text{Regresi}}}{JK_{\text{Total}}} = \frac{\sum_{i=1}^n (\hat{Y}_i - \bar{Y})^2}{\sum_{i=1}^n (Y_i - \bar{Y})^2}$$

Koefisien determinasi pada regresi linear sering diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya". Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

#### H. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik adalah pernyataan atau dugaan mengenai keadaan populasi yang sifatnya masih sementara atau lemah kebenarannya.

$H_0: \beta \geq 0$  : Minat beli (Y) tidak berpengaruh terhadap kualitas produk (X)

$H_a: \beta \leq 0$  : Minat beli (Y) berpengaruh terhadap kualitas Produk (X)